

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 101769 Tembung, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match, ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa hingga mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal. Dimana pada tahap awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 46,67 dan ketuntasan belajar klasikalnya 23,33%, kemudian siklus I rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 63,33, ketuntasan belajar klasikalnya juga meningkat menjadi 53,33%. Selanjutnya pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa menjadi 80,33, ketuntasan belajar klasikalnya mencapai 86,67%. Kenaikan tersebut merupakan suatu realita bahwa pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok jasa dan peranan para tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di kelas VB SD Negeri 101769 Tembung.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe make a match mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan bagi seluruh siswa, selain itu materi pembelajaran yang disampaikan melalui teknik make a match ini lebih menarik perhatian siswa dan siswa terlihat lebih berantusias, serta semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru diharapkan melakukan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi Jasa dan peranan para tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
2. Disarankan kepada guru baik itu guru mata pelajaran IPS ataupun mata pelajaran lainnya agar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa karena model pembelajaran ini dapat melatih siswa dalam menggali dan mendalami materi serta dapat melibatkan siswa untuk terlibat aktif di dalam kegiatan pembelajaran.
3. Untuk menghindari kejenuhan siswa, ajarkanlah materi pelajaran dengan menggunakan berbagai strategi, model, tekni dan sumber lainnya.
4. Bagi peneliti berikutnya jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan lebih dari satu siklus, agar tercapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.